

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Agroindustri Stik Daun Turi (*Sesbania Grandiflora*)

Wuryantoro^{1)*}, Deslin Sarmitha Bardayanti²⁾, Sista Eliyani Putri³⁾, Hafifah Namira⁴⁾, Tiara Mutmainah⁵⁾, Ainunnisa Azzahra⁶⁾, Baiq Khairunnisa⁷⁾, Titin⁸⁾, Lauhil Bariyah⁹⁾, Zuhul Baedawi¹⁰⁾, M. Alfian Mahdani¹¹⁾

¹⁾ Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

²⁾ Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

³⁾ Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

⁴⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

⁵⁾ Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

⁶⁾ Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

⁷⁾ Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

⁸⁾ Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

⁹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram Indonesia

¹⁰⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

¹¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.3311>

Sitasi : Wuryantoro., Berdayanti, D. S., Putri, S. E., Namira, H., Mutmainah, T., Azzahra, A., Khairunnisa, B., Titin., Bariyah, L., Baedawi, Z., & Mahdani, M. A. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Agroindustri Stik Daun Turi (*Sesbania Grandiflora*). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

*Corresponding Author:

Wuryantoro, *Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram Indonesia*

Email:

wuryantorow27@gmail.com

Abstract: Masyarakat Desa Lepak Timur di Kecamatan Sakra Timur dominan berprofesi sebagai petani. Melalui kegiatan survei pendahuluan permasalahan permasalahan yang kerap ditemukan di desa tersebut yaitu masyarakat belum mampu membuat produk olahan dengan bahan baku daun turi yang terbilang tumbuh banyak di sekitar persawahan dan hanya dijadikan sebagai pakan ternak. Daun turi atau dalam bahasa latin *Susbania Grandiflora* adalah jenis tanaman dalam suku *Fabaceae*, merupakan salah satu tanaman herbal yang berkhasiat dengan kandungan berbagai metabolit sekunder yang merupakan bahan kimia bioaktif, yang merupakan salah satu sumber antioksidan yang tinggi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan ibu rumah tangga dalam agroindustri berbahan baku daun turi. Metode kegiatan menerapkan konsep integrasi antara metode ceramah (penyuluhan) dengan praktik langsung melibatkan ibu rumahtangga. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para peserta menunjukkan respon yang cukup baik, serta berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, mulai dari kegiatan sosialisasi sampai kegiatan praktek. Terjadi peningkatan tidak saja pada aspek kognitif dan afektif namun juga pada aspek psikomotorik, dimana terjadi peningkatan pengetahuan para peserta tentang pembuatan stik daun turi, kegiatan pengemasan serta kegiatan pemasaran. Para peserta juga memahami bahwa kegiatan agroindustri stik daun turi selain untuk memenuhi kebutuhan pangan yang bergizi sekaligus dapat menambah pendapatan keluarga.

Keywords: Pemberdayaan , Ibu rumahtangga, Daun turi, Agroindustri

Pendahuluan

Lepak Timur merupakan salah satu desa di Kecamatan Sakra Timur yang resmi berdiri sendiri

pada tahun 2011. Hingga tahun 2023, jumlah penduduk Desa Lepak Timur adalah sekitar 3.231 jiwa yang terdiri dari 1.605 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.626 jiwa berjenis kelamin perempuan

dengan 20 RT. Dari segi kepadatan penduduk, desa ini tergolong berpenduduk tidak padat karena luas wilayah diketahui sebesar 2.7km²/sq.

Mata pencaharian utama masyarakat di Desa Lepak Timur adalah sebagai petani. Melalui kegiatan survey lapangan dan pengenalan desa, permasalahan yang kerap ditemukan di desa yaitu masyarakat belum mampu membuat produk olahan dengan berbahan baku daun turi yang terbilang tumbuh di sekitar persawahan dan hanya dijadikan sebagai pakan ternak dan sayuran.

Tanaman Turi adalah anggota *Fabaceae Family* yang ditanam di pekarangan sebagai tanaman yang menarik, makanan, dan dalam beberapa kasus sebagai tanaman obat. Selain dimanfaatkan sebagai sayuran, bagian tanaman turi dalam hal ini daun, bunga, dan polongnya, juga dapat menjadi sumber bahan baku obat seperti obat batuk, penurunan panas, anemia, sebagai perangsang kecerdasan, dan sebagai obat pencernaan (Joshi, dkk, 2016; Setiawan, 2018).

Tumbuhan dengan banyak kegunaan ini asalnya diduga dari Asia Selatan dan Asia Tenggara, tetapi sekarang telah tersebar ke berbagai daerah tropis. Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur termasuk salah satu lokasi yang ditumbuhi banyak tumbuhan turi. Tumbuhan turi mengandung berbagai metabolit sekunder yang merupakan bahan kimia bioaktif, antara lain arginin, sistin, histidin, isolusin, fenilalanin, triptofan, valin, treonin, alanin, asparagin, aspartat, saponin, as. oleat, galaktosa, rhamnosa, as. glukuronida, flavonoid, dan kaempferol serta tannin yang merupakan salah satu sumber antioksidan yang tinggi (Bhounik, dkk, 2016).

Berdasarkan kondisi dan permasalahan masyarakat Desa Lepak Timur, maka perlu dilakukan pengembangan perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan sumber daya desa secara optimal. Menurut Hilman, (2017) salah satu solusi yang dapat diberikan kepada masyarakat agar untuk mendorong ekonomi adalah mengembangkan kewirausahaan di desa sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka kemiskinan. Salah satu kegiatan yang berpeluang mampu meningkatkan pendapatan dan sekaligus membuka lapangan kerja baru di Desa Lepak Timur adalah kegiatan pengembangan agroindustri berbahan baku daun turi.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari partisipan (kearifan lokal) serta menerapkan konsep belajar melalui proses integrasi kelompok dan proses belajar aktif secara berkelompok maupun perseorangan dengan menggunakan adult learning system yang menghargai setiap peserta sebagai orang dewasa yang mempunyai pengalaman dan kemampuan masing-masing (Hutwan et al., dalam Sri Suliartini, N.W., dkk, 2021). Metode yang digunakan dalam kegiatan. Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Lepak Timur, maka kelompok KKN Desa Lepak Timur Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan terkait pemanfaatan daun turi menjadi suatu olahan produk inovasi baru dengan memberdayakan ibu rumah tangga. Dengan demikian metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan metode partisipatif. Metode partisipasi merupakan metode yang memungkinkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam penentuan langkah pemecahan dan analisis suatu masalah (Mustanir et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada masyarakat di Desa Lepak Timur, paling tidak ada tiga pendekatan yang akan dilakukan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga dalam kegiatan pembuatan produk stik daun turi yaitu antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu rumah tangga tentang pentingnya kegiatan berwirausaha sebagai salah upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga
2. Meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam kegiatan pembuatan produk olahan berbasis daun turi
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok wanita tani dalam pengemasan dan pemasaran produk.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap melalui program KKN Tematik selama 45 hari, tepatnya dimulai pada tanggal 19 Desember 2022 sampai tanggal 10 Februari 2023. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga

dibagi menjadi beberapa tahapan yang dimulai dari kegiatan sosialisasi, demo pembuatan stik daun turi, merancang dan melakukan pengemasan produk serta kegiatan pemasaran. Berikut adalah hasil-hasil yang dicapai pada setiap tahapan kegiatan:

Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi ini dilaksanakan di aula kantor Desa Lepak Timur pada tanggal 29 Desember 2022, pada tanggal 16 dan 17 Januari 2023. Sosialisasi dihadiri sebanyak 38 peserta dalam setiap sosialisasi berturut-turut sebanyak 16 peserta, 11 peserta, dan 11 peserta. Peserta sosialisasi didominasi oleh ibu rumah tangga sekaligus mitra Desa Lepak Timur yaitu PKK. Pada sosialisasi tanggal 29 Desember 2022, mahasiswa KKN memberikan informasi kepada peserta terkait produk yang akan diproduksi dengan bahan baku tumbuhan daun turi dengan berbagai varian rasa. Tahap pertama dilakukan pemaparan materi terkait dengan kewirausahaan dan diakhiri dengan tanya jawab yang berlangsung dua arah antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Pada tanggal 16 dan 17 Januari 2023 dilaksanakan sosialisasi perizinan dan pemasaran produk yang dihadiri oleh pemateri dari Dinas Kesehatan dan Direktur CV. TRI UTAMI JAYA. Pada saat sosialisasi berlangsung pemateri memberikan pemaparan secara detail terkait perizinan dan pemasaran.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi

Berdasarkan kriteria sosialisasi Sariwati, dkk (2019) dalam Wuryantoro (2022), kegiatan sosialisasi dapat dikatakan berhasil karena terlihat dari partisipasi masyarakat yang hadir yakni perwakilan dari setiap dusun yang diundang (8 dusun). Dapat dilihat juga pemahaman oleh peserta terkait materi yang disampaikan bahwa banyak pertanyaan yang diajukan kepada pemateri sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Pelatihan Pembuatan Produk

Pelatihan pembuatan produk seperti stik turi dengan berbagai varian rasa yaitu rasa original, jagung manis, balado, barbeque, dan keju. Pelatihan berlangsung di aula Kantor Desa Lepak Timur pada tanggal 2 Januari 2023. Kegiatan pelatihan produk diajarkan kepada masyarakat atau peserta yang hadir di aula terkait bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Lepak Timur khususnya tumbuhan daun turi. Dalam pelatihan peserta ikut andil dalam membuat produk yaitu stik turi sehingga mempermudah mahasiswa KKN untuk mengajarkan proses pembuatan produk seperti pada gambar 4. Pelatihan pembuatan produk stik turi dimulai dengan pengenalan alat dan bahan yang digunakan pada pelatihan.

Kegiatan pelatihan produk olahan tumbuhan daun dikatakan berhasil karena antusias dan partisipasi masyarakat dalam ikut serta pembuatan stik turi, dan yang membanggakan adalah terlihat ibu-ibu rumah tangga telah memahami dan mampu untuk membuat stik talas berbahan baku daun turi.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Produk Stik Daun Turi

Kegiatan Pengemasan dan Pemasaran

Pelatihan pengemasan dilaksanakan setelah produk yang telah jadi menggunakan kemasan *standing pouch* dan kemasan plastik bening. Kemasan-kemasan yang digunakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi guna untuk mempertahankan produk agar tahan lama dan memberikan ketertarikan pada pembeli.



Gambar 3. Kegiatan Pengemasan

Selanjutnya setelah produk dikemas dilanjutkan dengan kegiatan pemasaran. Kegiatan pemasaran dilakukan dengan dua metode, yaitu pemasaran dan pemasaran melalui social-media. Pemasaran secara langsung seperti pemasaran door to door, dan maupun melalui mitra yaitu ditiptip di kios-kios. Sementara itu kegiatan melalui social-media atau online dilaksanakan melalui akun instagram KKN Desa Lepak Timur "kknlepektimur22". Dengan metode pemasaran seperti produk dapat dikenal secara luas dan diharapkan dapat mendatangkan dan meningkatkan permintaan stik daun turi. Dengan demikian diharapkan pula melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, tersebut, masyarakat Desa Lepak Timur merasa terbantu dengan adanya inovasi baru yang diberikan oleh mahasiswa KKN sehingga dapat

dikembangkan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan mulai dari kegiatan sosialisasi, penyuluhan sampai dengan kegiatan pelatihan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta penyuluhan menunjukkan respon positif dan berpartisipasi secara aktif terhadap seluruh kegiatan yang diprogramkan. Terjadi peningkatan ranah kognitif dan afektif peserta ibu-ibu rumah tangga baik pengetahuan terkait dengan kewirausahaan dan juga peningkatan pengetahuan dalam pemasaran suatu produk
2. Aspek psikomotorik peserta penyuluhan/pengabdian juga meningkat, dimana peserta kegiatan pengabdian telah mampu membuat produk stik daun turi dan melakukan pemasaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram atas penyelenggaraan KKN Tematik Desapreneur tahun 2022/2023 yang telah mawadahi mahasiswa untuk terjun langsung di tengah masyarakat serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada seluruh aparat desa dan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga Desa Lepak Timur atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Bhounik, D., Berhe, A. H., & Mallik, A. (2016). *Evaluation of Gastric Anti-Ulcer Potency of Ethanolic Extract of Sesbania grandiflora Linn Leaves in Experimental Animals*. *American Journal of Phytomedicine and Clinical Therapeutics*, 4(6), 174–182.
- Hilma, I., (2017), *Penetapan Desa Wirausaha dan Strategi Pengembangannya*, *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 3(2), 28-36.
- Joshi, A., Kalgutkar, A., & Joshi, N. (2016). *Value of Floral Diversity of the Sanjay Gandhi*

- National Park (SGNP)*. *Ann. Plant Sci*, 5(2), 1276–1279.
- LPPM Universitas Mataram, 2022. <https://unram.ac.id/unram-lepas-2-610-mahasiswa-kkn-tematik-periode-semester-gasal-2022-2023/>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N., 2019, *Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif*, *Jurnal MODERAT*, (5), 3, 227- 239.
- Setiawan, E. (2018). *Kandungan Flavonoid dan Serat Sesbania grandiflora pada Berbagai Umur Bunga dan Polong*. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(2), 122–130.
- Sri Suliatini, N.W. dkk, 2021. *Usaha Peningkatan Produksi Padi Fungsional Melalui Aplikasi Teknologi Tepat Guna Di Desa Kateng Kabupaten Lombok Tengah*. *Abdi Insani Unram*, Volume8, Nomor 2, Agustus 2021
- Wuryantoro, dkk, (2022), *Pengembangan Produk Olahan Singkong Dan Gula Aren Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari*, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 310-315.